

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana penulisan akan mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam tentang pengaruh kepercayaan, pengetahuan dan fasilitas terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia dengan studi kasus yang diteliti yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini disebut

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

IAIN Kudus adalah salah satu kampus yang mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi Islam yang lebih luas dibandingkan dengan kampus lain di Kabupaten Kudus, mahasiswa diajarkan tentang lembaga keuangan syariah dan perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. Mengambil program studi Perbankan Syariah S.1 menjadikan mereka lebih kompeten dalam memahami dunia perbankan syariah. Sehingga kepercayaan, pengetahuan fasilitas yang disediakan oleh bank jadi mahasiswa perbankan syariah lebih unggul dibandingkan dengan kampus lain.

Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 di IAIN Kudus Jl Conge Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59322.

---

<sup>1</sup> Sumardi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 22-23

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan pengamatan yang ingin diteliti atau yang menjadi perhatian kita.<sup>2</sup> Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus yang terdiri dari 5 Angkatan (Seluruh mahasiswa). Menurut data yang diperoleh dari Fakultas jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah IAIN Kudus dengan rincian sebagai berikut:

Angkatan 2017 : 56 Mahasiswa

Angkatan 2018 : 110 Mahasiswa

Angkatan 2019 : 148 Mahasiswa

Angkatan 2020 : 126 Mahasiswa

Angkatan 2021 : 136 Mahasiswa

Jadi seluruh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 576

### 2. Sampel

Penentuan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan cara *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>3</sup> Dalam sampel ini dipilih anggota-anggota sampel yang disesuaikan dengan beberapa kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Kriteria sampel yang hendak diambil penulis dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang sudah menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan

rumus slovin dengan rumus:  $n = \frac{N}{1+N.e^2}$

Dimana:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

---

<sup>2</sup> Boediono & Wayan Koster, *Statistik dan Probabilitas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) 363

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* 122

e : Persen (%) Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, 10%<sup>4</sup>

Sehingga jumlah sampel yang diteliti berjumlah

$$n = \frac{576}{1 + 576.0,1^2}$$

$$n = \frac{576}{1 + 5,76}$$

$$n = \frac{576}{6,76}$$

$$n = 85,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang akan diteliti 85,2 yang mana jika dibulatkan maka sampel pada penelitian ini berjumlah 85 responden.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Operasional Variabel

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Desain deskriptif bertujuan untuk menguraikan variabel, sedangkan desain asosiatif bertujuan untuk hubungan antar variabel.<sup>5</sup>

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara rinci operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

#### a) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya bariabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Permodelan) persamaan struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen.<sup>6</sup> Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu, Kepercayaan (X1), Pengetahuan (X2) dan Fasilitas (X3).

<sup>4</sup> Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2013) 117

<sup>5</sup> Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Teori dan praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) 24

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet 2016) 61

- b) Variabel Dependen  
 Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia pada penelitian ini adalah sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

**2. Definisi Operasional**

**Tabel 3. 1**

**Indikator Variabel Penelitian**

| Jenis Variabel      | Definisi  | Indikator   | Skala  |
|---------------------|---|---|--------|
| Kepercayaan Nasabah | Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. (Dikutip oleh kusmayadi 2007) <sup>7</sup>   | 1. Kehandalan/<br>Keteguhan<br>2. Kejujuran<br>3. Kompetensi<br>4. Disukai                                    | Likert |
| Pengetahuan         | Pengetahuan adaah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera, yang berbeda sekali dengan kepercayaan ( <i>believes</i> ), takhayul ( <i>superstition</i> ) dan penerangan-penerangan yang keliru. | Menurut Roslina <sup>8</sup><br>a. Pengetahuan Produk<br>b. Pengetahuan Pembelian<br>c. Pengetahuan Pemakaian | Likert |
| Fasilitas           | Menurut Tjiptono fasilitas adalah   | Menurut Tjiptono: <sup>9</sup><br>1. Perencanaan  | Likert |

<sup>7</sup>Tatang Kusmayadi, *Pengaruh Relationship Quality terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan*, (Jepara: STIE STAN Indonesia mandiri, 2007)

<sup>8</sup>Roslina, (2010), Citra Merek: Dimensi, Proses Serta Pengukurannya. *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol.6 No.3, Mei 2010

<sup>9</sup>Fandy Tjiptono, “*Manajemen Jasa*”, (Yogyakarta: Andi Offset)

|                                     |  |  |        |
|-------------------------------------|--|--|--------|
|                                     | merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen.  | spasial<br>2. Perencanaan ruangan<br>3. Perlengkapan dan perabot   |        |
| Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah | Menurut Kotler dan Keller proses keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumen melewati lima tahap yaitu: tahap pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif keputusan pembelian, pasca pembelian dan perilaku pasca pembelian, yang dimulai jauh sebelum pembelian actual dilakukan dan memiliki dampak yang lama setelah itu. | 1. Pengenalan Masalah<br>2. Pencarian informasi<br>3. Evaluasi alternatif<br>4. Keputusan pembelian<br>5. Perilaku pasca pembelian <sup>10</sup> | Likert |

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Pengujian Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk melihat ketetapan instrument penelitian. Validitas adalah ukuran sebenarnya, untuk mengukur apa yang akan diukur yaitu ketetapan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya<sup>11</sup> uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor jawaban instrument dengan skor total instrument dikatakan valid jika nilai korelasi lebih besar dari  $r$ -Tabel *Product Moment*, atau juga dapat dilihat dari nilai  $r$

<sup>10</sup>Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Millenium, Jilid 2, PT Prenhallindo Jakarta

<sup>11</sup> Eti rochiyati, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007) 57

(Signifikansi). Dikatakan valid jika  $r < a = 0,1$ .<sup>12</sup> Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang dibuat sudah betul-betul dapat mengukur apa yang dapat diukur. Dengan kata lain, sebuah kuesioner penelitian dinyatakan valid berarti kuesioner mampu memperoleh data yang tepat dari yang hendak diteliti.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliabel*). Hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach dengan kriteria nilai koefisiensi reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau 60% maka dapat dikatakan semua instrument tersebut sudah reliabel.<sup>13</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>14</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer, data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>15</sup> Data yang diperoleh langsung dari penelitian di lapangan yang sumbernya dari responden, dan hasil kuesioner dengan pihak yang bersangkutan.
2. Data sekunder, data yang dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Data sekunder internal ada yang tersedia dalam format siap pakai (seperti yang diperoleh dari *management dicision support system*) maupun dalam bentuk

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009) 62-63

<sup>13</sup> Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) 53

<sup>14</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga press, 2006) 29

<sup>15</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013) 103

yang masih harus diolah lebih lanjut (Informasi-informasi yang tersedia dalam faktur penjualan),<sup>16</sup> yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, teks, majalah brosur, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan kepercayaan, pengetahuan, fasilitas dan data jumlah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kudus di akademik FEBI.

Teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada para masyarakat yang sudah menjadi nasabah di BSI (Bank Syariah Indonesia).<sup>17</sup>

Responden disini adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN kudus yang menjadi nasabah di BSI.

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

| Jawaban             | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Ragu-ragu           | 3    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Sangat tidak setuju | 1    |

Skala Likert adalah sebuah skala rating yang digunakan secara luas yang mengharuskan para responden untuk mengidentifikasi sebuah derajat kesetujuan ataupun ketidaksetujuannya terhadap setiap pernyataan terkait objek rangsangan tertentu.<sup>18</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

### 1. Uji Vaiditas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

<sup>16</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, 105

<sup>17</sup> Tika Yuliani, 'Pengaruh Bauran Pemasaran, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada BTN Syariah KC Semarang)', 2018.

<sup>18</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Calpulis.2015),133.

kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan skor konstruk. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS. Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi, maka pertanyaan tersebut tidak valid. Nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05, maka item pertanyaan dapat dikatakan valid atau dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabelnya, dalam hal ini, apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif signifikan, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan cara membandingkan koefisien korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $N-2$ , kemudian dalam hal ini  $N$  adalah jumlah sampel.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ <sup>19</sup>

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengguna atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS 16.0. Pengujian hipotesis sebagai berikut

$H_0$ : Distribusi populasi normal, jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

---

<sup>19</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS* , 68

$H_1$ : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.<sup>20</sup>

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada multikolinearitas dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF).

Kriteria pengambilang keputusan jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen nilai toleransi kurang dari 0,1 atau sama dengan  $VIF \geq 10$  maka menunjukkan adanya multikolinearitas.<sup>21</sup>

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan rumus:

$$Ut = \alpha + \beta X_t + Vt$$

Kriteria terjadinya heterokedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya  $< 0,05$ , yang berarti bahwa apabila signifikansinya  $> 0,05$  penelitian dapat dilanjutkan.

**3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel keputusan menjadi nasabah dihubungkan dengan variabel kepercayaan, pengetahuan dan fasilitas.<sup>22</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Menjadi Nasabah

<sup>20</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013) 53

<sup>21</sup>Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 103-104

<sup>22</sup>Kadir, *statistika Terapan Konsep, Contoh dan Abalisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015) 156

- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- $X_1$  : Kepercayaan
- $X_2$  : Pengetahuan
- $X_3$  : Fasilitas
- e : Kesalahan prediksi

**a. Uji T (Parsial)**

Menunjukkan nilai signifikansi dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada. Langkah-langkah:

1) Menentukan hipotesis nilai dan alternatif.

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah

$H_1 : b_1 \neq 0$ , artinya kepercayaan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah

$H_0 : b_2 = 0$  artinya pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah

$H_2 : b_2 \neq 0$ , artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah

$H_0 : b_3 = 0$ , artinya fasilitas tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah

$H_3 : b_3 \neq 0$ , artinya fasilitas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) dan t-tabel

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha=5\%$  dengan uji dua pihak.

3) Kriteria pengujian

Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $H_0$  ditolak, artinya bahwa kepercayaan, pengetahuan atau fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah.

Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $H_0$  diterima, artinya bahwa fasilitas atau pelayanan tidak berpengaruh positif

dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah.

#### b. Uji F Simultan

Digunakan untuk mengetahui signifika pengaruh antara dua variabel bebas (kepercayaan, pengetahuan dan fasilitas) terhadap variabel terikat (keputusan menjadi nasabah) secara bersama-sama, sehingga bisa diketahui apakah dengan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.<sup>23</sup>

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan  $H_0$  (Hipotesis nol) dan  $H_1$  (Hipotesis alternatif)

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  artinya bahwa kepercayaan pengetahuan dan fasilitas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  artinya bahwa kepercayaan pengetahuan dan fasilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah di BSI pada mahasiswa perbankan syariah.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan F tabel  
Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. F tabel dapat dicari dengan menentukan besar derajat pembilang dan derajat penyebut. Untuk derajat pembilang menggunakan k (k adalah banyaknya prediktor), sedangkan derajat penyebut menggunakan n-k-1

- 3) Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

- 4) Perhitungan nilai F

$$F = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

R : koefisien regresi linier berganda

k : banyaknya prediktor

n : ukuran variable

<sup>23</sup> Kadir, *statistika Terapan Konsep*, 199

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data kurun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Kadir, *statistika Terapan Konsep*, 200